

ABSTRAK

Pada masa pandemi ini, masalah pengendalian TB menghadapi banyak tantangan, antara lain banyak pasien TB yang berpotensi putus pengobatan karena pasien TB merasa takut untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan, padahal TB dapat menjadi penyakit komorbid pada kasus Covid-19 dan penderita TB beresiko lebih tinggi untuk terinfeksi Covid-19, karena itulah penting untuk melakukan pemantauan pengobatan pada penderita TB terutama pada keadaan pandemi saat ini agar pasien dapat menjalani pengobatan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran petugas kesehatan, motivasi pasien dan jarak rumah terhadap tingkat kepatuhan berobat pasien TB paru selama pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas Pancur.

Teknik Sampling menggunakan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 119 pasien TB Paru yang berobat di Puskesmas Pancur dari Bulan Januari sampai Desember 2021. Desain penelitian adalah *Corelation Cross Sectional*. Hasil analisa univariat peran petugas kesehatan baik (66,4%), motivasi baik (68,9%), jarak rumah jauh (53,8%) dan kepatuhan pengobatan baik (87,4%). Hasil uji bivariat terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan pengobatan dengan *p value* 0,017 dengan $\alpha < 0,05$, ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengobatan dengan *p value* 0,020 dengan $\alpha < 0,05$, tidak ada hubungan antara jarak rumah dengan kepatuhan pengobatan dengan *p value* 0,450 dengan $\alpha > 0,05$.

Kata kunci: TB paru;kepatuhan pengobatan;peran petugas kesehatan;motivasi;jarak rumah